

**PENGARUH KARAKTERISTIK KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN,
DESENTRALISASI DAN AGREGAT INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
(PT. MULTIPLAST INDO MAKMUR GEMPOL PASURUAN)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Disusun Oleh :

ADELIA RINTAN RAMADHANTY

NPM : 21701081157



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2021

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of environmental uncertainty characteristics, decentralization, and aggregate management accounting information on managerial performance. The population in this study were employees of PT. Multiplast Indo Makmur. The sample used in this study were some employees of PT. Multiplast Indo Makmur with respondents being employees. The sampling technique used the Slovin formula. The data were collected by using a questionnaire method. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The data testing used is simultaneous hypothesis testing (F), and partial hypothesis testing (t). The results showed that simultaneously the independent variable had a significant effect on the dependent variable. Based on the partial test results, the characteristics of environmental uncertainty, decentralization and aggregate management accounting information affect managerial performance.

Keywords: environmental uncertainty provisions, decentralization, aggregate accounting information and managerial performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik ketidakpastian lingkungan, desentralisasi, dan agregat informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Multiplast Indo Makmur. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian karyawan PT. Multiplast Indo Makmur dengan responden adalah karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Pengujian data yang digunakan adalah pengujian hipotesis simultan (F), dan pengujian hipotesis parsial (t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, karakteristik ketidakpastian lingkungan, desentralisasi dan agregat informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Kata kunci: ketentuan ketidakpastian lingkungan, desentralisasi, agregat informasi akuntansi dan kinerja manajerial.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang berkembang di dunia, hal tersebut telah terbukti dengan adanya pembangunan diberbagai bidang termasuk pembangunan sektor ekonomi, semakin berkembangnya teknologi informasi saat ini telah mengakibatkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat sehingga perusahaan-perusahaan harus melakukan penyesuaian terhadap perubahan tersebut terutama dengan kondisi ketidakpastian yang tinggi manajemen harus memiliki alat untuk membantu mereka dalam merencanakan dan mengalokasikan sumber daya yang terbatas. Dalam situasi ketidakpastian lingkungan tinggi, informasi merupakan suatu kebutuhan penting, terutama informasi akuntansi manajemen.

Adapaun fenomena dalam kinerja manajerial yaitu mengenai masalah yang baru ini terjadi di perusahaan PT. Multiplast Indo Makmur. Terjadi pemberhentian karyawan dikarenakan lambatnya pengiriman bahan untuk pembuatan produksi. Pemberhentian karyawan dilakukan terhadap karyawan tetap saja dan masih bisa mendapat pesangon, jadi tidak terlalu membuat beban untuk karyawan. Pemecata dilakukan karna Lambatnya pengiriman barang dan susah nya mendapatkan bahan produksi yang berkualitas bagus, membuat kegiatan produksi tidak berjalan lancar sebagaimana mestinya, karena perusahaan slalu mengutamakan kualitas demi menjaga kepuasan konsumen.

Hal ini terjadi dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang membuat lambatnya pengiriman bahan pokok produksi sehingga membuat kegiatan produksi tidak stabil dan membuat manajer mengambil kebijakan dengan melakukan pemutusan kontrak kerja.

Pentingnya kinerja manajerial bagi perusahaan perabotan rumah tangga adalah untuk melakukan evaluasi, menganalisis, serta pengembangan program manajemen. Evaluasi ini dibutuhkan untuk mempersiapkan manajer agar mampu menjalankan tugasnya dengan maksimal. Dalam hal ini menilai kinerja manajer dan mengamati orang-orang terpenting dalam organisasi yang akan menjadi motivasi tersendiri bagi setiap manajer. Sedangkan analisa kinerja manajerial merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh seorang manajer untuk mengetahui kondisi individu atau anggota organisasinya. Program manajemen yang terorganisir dengan baik akan memperbaiki kinerja secara lebih efektif. Pengembangan manajemen sangat dibutuhkan untuk memperbaiki kinerja dengan tujuan perusahaan mampu mencapai hasil yang lebih bagus. Sehingga kinerja manajerial sangat penting untuk mempererat komunikasi antar manajer dan para karyawan untuk bersama-sama membangun usahanya menjadi lebih baik Indriyanti (2020:1).

Tercapainya tujuan suatu organisasi atau perusahaan merupakan wujud dari keberhasilan organisasi dalam menjalankan seluruh fungsi perusahaan. Kinerja manajerial memerankan sebagian besar dari terwujudnya keberhasilan suatu organisasi. Kinerja manajerial pada suatu organisasi merupakan bentuk eksistensi bahwa para manajer telah melaksanakan tugasnya sebaik dan seefektif mungkin Handayani dkk dalam Suprihatin (2019 :1). Hal tersebut berarti bahwa

kinerja manajerial dalam suatu organisasi sangat penting bagi kelangsungan hidup organisasi/ perusahaan. Kinerja manajerial yang baik dapat tercapai apabila organisasi atau para manajer secara keseluruhan melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga tujuan dan sasaran organisasi dapat dicapai menurut Handayani dkk dalam Suprihatin (2019:1). Oleh sebab itu peran manajemen dalam organisasi/ perusahaan sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Kinerja manajerial yang baik dan efektif akan sangat berguna untuk mencapai sasaran dan tujuan perusahaan.

Pengembangan manajemen sangat dibutuhkan untuk memperbaiki kinerja dengan tujuan perusahaan mampu mencapai hasil yang lebih optimal. Kinerja manajerial merupakan peranan yang sangat penting untuk memperkuat komunikasi antar manajer dan para karyawan untuk membangun bersama-sama kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Adapun yang mempengaruhi kinerja manajerial yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah karakteristik ketidakpastian lingkungan, Desentralisasi, dan *agregat* system informasi akuntansi manajemen.

Ketidakpastian lingkungan merupakan rasa ketidak mampuan seseorang untuk memprediksi sesuatu secara akurat dari seluruh faktor sosial dan fisik yang secara langsung mempengaruhi perilaku pembuatan keputusan orang-orang dalam perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa seorang manajer tersebut dituntut untuk mampu memprediksi hal-hal dimasa yang akan datang serta memperoleh informasi-informasi yang relevan demi pengambilan keputusan sebab ketidak mampuan seorang manajer dalam memprediksi faktor-faktor sosial maupun fisik yang tidak pasti akan berdampak pada

kondisi kinerja perusahaan tersebut yang mana kemampuan bersaingnya dengan perusahaan lain akan kurang efektif yang diakibatkan oleh ketidakselarasan antara strategi yang dibuat dengan kondisi yang terjadi pada masa yang akan datang Indriyanti (2020:1).

Karakteristik informasi yang bermanfaat berdasarkan persepsi para manajer sebagai pengambil keputusan di kategorikan dalam empat sifat yaitu *broad scope*, *timeliness*, agregasi, dan informasi integritas menurut menurut Chenhall dkk dalam Pratiwi (2019:14-15). Karakteristik informasi yang tersedia didalam organisasi akan menjadi efektif apabila mendukung penggunaan informasi atau pengambilan keputusan. Secara umum, pengelolaan kewenangan dalam suatu organisasi dapat dikelompokkan menjadi sentralisasi dan desentralisasi. Sentralisasi merupakan pengelolaan kewenangan secara terpusat, sementara desentralisasi itu sendiri yaitu pendelegasian wewenang dari manajemen puncak terhadap bawahan – bawahannya. Pengelolaan kewenangan secara desentralisasi diharapkan bahwa keputusan dapat diambil dengan tepat dan cepat sehingga tidak mengganggu terhadap operasional perusahaan. Selain itu dengan adanya desentralisasi maka keputusan dapat diambil oleh satu pihak sehingga tidak terjadi kekacauan dalam pengambilan keputusan.

Desentralisasi adalah pendelegasian wewenang kepada manajer yang arasnya lebih rendah. Wewenang yang didelegasikan kepada manajer bawahan itu beraneka ragam. Pada titik terendah hanya keputusan beban yang didelegasikan. Pusat beban merupakan pusat pertanggungjawaban yang menerima delegasi wewenang terendah ini. Pada titik tertinggi, wewenang

yang didelegasikan sangat luas yang meliputi keputusan bebas, pendapatan, laba dan investasi Sodikin (2015: 234).

Agregat sistem informasi manajemen terhadap kinerja manajerial Sistem akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam memprediksi ketidakpastian lingkungan bisnis yang dihadapi oleh perusahaan. Informasi dari sistem akuntansi manajemen yang tepat akan mampu membantu pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Ghasemi dkk (2016:4) bahwa manajer perlu menerapkan sistem informasi yang canggih dan memadai, dengan demikian perusahaan dapat mencapai tujuannya dan meningkatkan kinerja manajerial.

Informasi sistem akuntansi manajemen menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan-tujuan manajemen tertentu dalam kegiatan perencanaan, control, dan pengambilan keputusan. Kebutuhan informasi dalam suatu perusahaan akan tergantung pada berbagai faktor ketidakpastian lingkungan dan faktor struktur organisasi perusahaan. Suatu perusahaan dalam kondisi tingkat ketidakpastian lingkungan yang tinggi menyebabkan kesulitan dalam kegiatan perencanaan, control, dan pengambilan keputusan. Struktur organisasi perusahaan, baik desentralisasi atau sentralisasi juga akan mempengaruhi tingkat kebutuhan akan informasi yang disediakan. Informasi suatu perusahaan dalam dunia bisnis mempunyai sasaran utama Suryani (2019:33).

Kinerja manajerial membutuhkan sumber informasi yang penting yaitu sistem informasi akuntansi manajemen. Sistem informasi akuntansi

manajemen dapat membantu manajer dalam mengendalikan aktivitas dan mengurangi ketidakpastian lingkungan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Informasi manajemen memiliki peranan dalam memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi dan *Agregat* Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, *Agregat* Informasi Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial ?
2. Bagaimana Pengaruh Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, dan *Agregat* Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial ?
3. Bagaimana Pengaruh Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial ?
4. Bagaimana Pengaruh Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial ?
5. Bagaimana Pengaruh *Agregat* Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, *Agregat* Informasi Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, dan *Agregat* Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial.
5. Untuk mengetahui Pengaruh *Agregat* Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu masukan dalam pengambilan keputusan tentang dampak, karakteristik ketidakpastian lingkungan desentralisasi, *agregat* informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi dan Agregat Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Simpulan Deskriptif

1. Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan pada PT. Multiplast Indo Makmur dengan indikator indikator stabilitas lingkungan, perubahan peraturan pemerintah, kompleksitas pesaing, kompleksitas pemasok direfleksikan oleh indikator kompleksitas pemasok dengan pernyataan “Saya menyadari bahwa pemasok bagi perusahaan sangat bervariasi”.
2. Desentralisasi pada PT. Multiplast Indo Makmur dengan indikator berwenang menentukan jumlah anggaran, berwenang menentukan program dan kegiatan, berwenang menentukan interaksi pegawai, berwenang menentukan skala prioritas, berwenang menentukan penambahan dan pemutasian pegawai direfleksikan oleh indikator berwenang menentukan penambahan dan pemutasian pegawai dengan pernyataan “Manajer mempunyai wewenang menentukan penambahan, pemutasian pegawai”.

3. Agregat Informasi Akuntansi Manajemen pada PT. Multiplast Indo Makmur dengan indikator akurat, tepat waktu, relevan direfleksikan
 4. oleh indikator akurat dengan pernyataan “Perusahaan menyediakan informasi yang akurat bagi pihak yang berkepentingan”.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi dan Agregat Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.
 - c. Berdasarkan hasil pengujian, Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.
 - d. Berdasarkan hasil pengujian, Desentralisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial.
 - e. Berdasarkan hasil pengujian, Agregat Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Adapun keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa didapatkan dari setiap responden dikarenakan masa pandemi.
2. Sampel yang digunakan menggunakan 67 responden.

1.3 Saran

a. Bagi Perusahaan

1. Dari variabel Kinerja Manajerial untuk dapat memperhatikan kemampuan dalam pengumpulan, penyiapan informasi berupa catatan, laporan dalam perusahaan serta mampu melakukan pengaturan staff yang ada di bagian lain supaya tidak ada kendala dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.
2. Dari variabel Karakteristik Ketidakpastian Lingkungan untuk dapat memperhatikan kewenangan menentukan skala prioritas kegiatan perusahaan sehingga mendapatkan hasil yang lebih optimal.
3. Dari variabel Desentralisasi untuk dapat memperhatikan lingkungan yang terus berubah dalam perusahaan, supaya tidak mempengaruhi datangnya berbagai kesempatan usaha.
4. Dari variabel Agregat Informasi Akuntansi Manajemen untuk dapat memperhatikan ketersediaan informasi yang di butuhkan setiap saat supaya tidak menghambat berjalannya tugas dan pekerjaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Untuk dapat mengkaji lebih banyak referensi yang digunakan dengan menentukan dan menambah variabel dalam penelitian serupa.
2. Selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih luas lagi di perusahaan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Prasetio. 2015. *Manajemen Strategi Keunggulan Bersaing Berkelanjutan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Analisa L. W. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ardhani Dian Ayu. 2015. Pengaruh Partisipasi Anggaran, Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dprd Kabupaten Blora. *Jurnal Akuntansi*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Astuti. 2019. Pengaruh Teknik Total Quality Management Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Serta Perilaku Manajer Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*. STIE Malangkucecwara Malang.
- Daft, Richard L. 2010. *Era Baru Manajemen. Edisi 9. Buku 2*, Jakarta: Salemba Empat.
- Fibriyanti, Diana dan Raharjo. 2013. “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Desentralisasi, Komitmen Organisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial”. *Jurnal.Stiesia.Ac.Id*, 2013.
- Frestilia, Nindhy, 2013. Pengaruh pemanfaatan Teknologi Informasi, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1, No.1.
- Ghasemi A. , Nadali F. , Chahardouli B, Alizad Ghandforosh N, Ghavam Zadeh A, Rostami S. 2014. *Study of correlation between SFRP-1 and SFRP2 hypermethylation with relapse, complete remission, genetic mutations of FLT3-ITD and NPM1 and immunophenotypes of leukemic cells in patients with de novo acute myeloblastic leukemia*. *J Hematol*. 2014;3(2):34–42.
- Gunarto Muji. 2013. “Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Orientasi Kewirausahaan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Ukm Di Kota Palembang”. *Jurnal Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Bina Darma.
- Garrison, Noreen, dan Brewer. 2013 . *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat
- Widodo, Windi. 2011. Pengaruh Desentralisasi Dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt (Persero) Pelabuhan Indonesia Iii Cabang Tanjung Perak. *Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan*. Fakultas Ekonomi UNIMUS 2011.

- Indriyanti. 2020. Pengaruh Interaksi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, Dan Agregat Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Skripsi*. Malang. *Jurnal Skripsi*. Universitas Islam Malang.
- Irawati, Ardianshah. 2018. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Lampung. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Bandar Lampung
- Irawan. 2010. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Eksternal, Desentralisasi Terhadap Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Yang Bermanfaat Bagi Manajemen Pemasaran. *Jurnal Fakultas Ekonomi*. Universitas Padjadjaran.
- Laudon, Kenneth C., Jane P. Laudon, 2017. *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*, Edisi 13, Penerbit Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Laudon, K.C. dan Laudon, J.P. 2013. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 12th edition. Pearson Education Limited.
- Maharani, Atria. 2011. Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian lingkungan dan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Mintje. 2013. Pengaruh Tqm, Sistem Penghargaan Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Air Manado. Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 52-62*.
- Moheri, Y., & Arifah, A. D. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal EKOBIS Vol.16, No.1, Januari 2015*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Mustoffa , Ulfah. 2017. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Di Rsud Dr. Harjono S. Ponorogo. *Jurnal AKSI Akuntansi dan Sistem Informasi*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Rahmiyati. 2014. "Pengaruh Total Quality Management (TQM) dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial". <http://ejournal.unp.ac.id/>.
- Juli Ratnawati Dewi Setyaningsih. 2011. "Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dan Desentralisasi Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Organisasi" Fakultas Ekonomi, Universitas Dian Nuswantoro. *Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan Fakultas Ekonomi UNIMUS*.
- Richard L. Daft. 2010. *Era Baru Manajemen*. Buku 1 dan 2. Jakarta : Salemba Empat

- Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter. 2010. *Manajemen*. Alih Bahasa : Bob Sabran dan Devri Barnadi Putera. Jilid 1. Edisi Kesepuluh. Erlangga. Jakarta.
- Senduk, Ilat ,Tirayoh. 2017. Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis Dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt Bank Mandiri Di Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*.Universitas Sam Ratulangi.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2012. *Kinerja Pegawai: Teori Pengukuran dan Implikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Siregar, B., Suropto, B., Hapsoro, D., Widodo Lo, E., Biyanto, F. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sodikin, Slamet. 2015. *Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar*, Edisi Kelima. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Solina, 2014. Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Struktur Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial PADA SKPD Kota Tanjung Pinang. *Jurnal Skripsi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Surlani, Sri dan Dedi. 2013. Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol.3, No.2, Hal. 97-111.
- Subkhi, A., & Jauhar, M. 2013. *Pengantar Teori dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. . Bandung : Alfabet.
- Suprihatin, Eka Rahayu. 2019. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Suryani. 2019. Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan – Vol. 8, NO. 1, Januari – Juni*.
- Suryani, dan Indah. 2013. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal e-Binar Akuntansi Vol. 2, No. 1*.
- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

